

**SEJARAH DAN NILAI LUHUR TRADISI *PENCAK DOR* DI KEDIRI**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**OLEH:**

**Akhmad Naufal Daffa Uddin**

**(03020220026)**

**PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM**

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhmad Naufal Daffa Uddin  
NIM : 03020220026  
Program Studi : Sejarah Peradaban Islam  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Universitas : UIN Sunan Ampel

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Sejarah Dan Nilai Luhur Tradisi *Pencak Dor* Di Kediri adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat atau saduran dari skripsi orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat atau saduran dari skripsi lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya 16 Januari 2025

Yang Membuat Pernyataan



Akhmad Naufal Daffa Uddin

NIM : 03020220026

## LEMBAR PERSETUJUAN

### LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

#### SEJARAH DAN NILAI LUHUR TRADISI *PENCAK DOR* DI KEDIRI

Oleh :

**Akhmad Naufal Daffa Uddin**

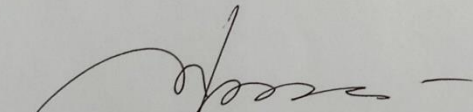
**NIM : 03020220026**

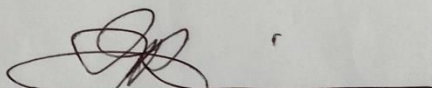
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji di depan dewan penguji pada  
Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Sunan Ampel Surabaya

**Surabaya,**

**Pembimbing 1**

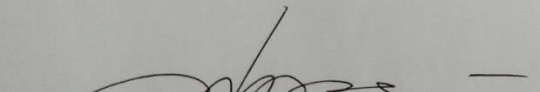
**Pembimbing 2**

  
**Dr. Nyong Eka Teguh Iman Santosa, M.Fil.I.**  
**NIP. 197612222006041002**

  
**Dr. Imam Ibnu Hajar, S.Ag., M. Ag.**  
**NIP. 1968008062000031003**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Sejarah Peradaban Islam**

  
**Dr. Nyong Eka Teguh Iman Santosa, M.Fil.I.**  
**NIP. 197612222006041002**

## LEMBAR PENGESAHAN

iv

### LEMBAR PENGESAHAN

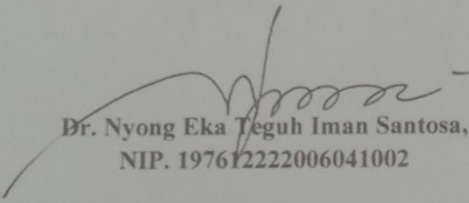
Skripsi dengan judul **SEJARAH DAN NILAI LUHUR TRADISI *PENCAK DOR* DI KEDIRI** yang disusun oleh Akhmad Naufal Daffa Uddin (03020220026) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.) pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

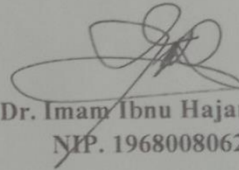
Surabaya, 9 Januari 2025

Dewan Penguji:

Ketua Penguji

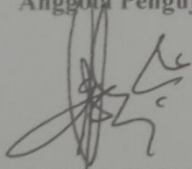
Anggota Penguji

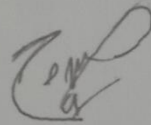
  
Dr. Nyong Eka Teguh Iman Santosa, M.Fil.I.  
NIP. 197612222006041002

  
Dr. Imam Ibnu Hajar, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 1968008062000031003

Anggota Penguji

Anggota Penguji

  
Ali Muhdi, M.Si.  
NIP. 197206262007101005

  
Juma', M.Hum.  
NIP.198801122020121009

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Sunan Ampel Surabaya



Achmad Zaini, MA.

NIP. 197005121995031002

## PERNYATAAN PUBLIKASI



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Akhmad Navfal Daffa' Uddin  
 NIM : 03020220026  
 Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora  
 E-mail address : akhmad-navfal6696@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Sejarah dan Nilai Luhur Tradisi Pencak Dor di Kediri

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 16 Januari 2025

Penulis

(Akhmad Navfal D.U )  
nama terang dan tanda tangan



## ABSTRAK

Uddin, Akhmad Naufal Daffa. (2025). Sejarah dan Nilai Luhur Tradisi *Pencak Dor* di Kediri. Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: (I) Dr. Nyong Eka Teguh Iman Santosa, M.Fil.I, (II) Dr. Imam Ibnu Hajar, S.Ag., M.Ag.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sejarah *pencak dor*, meliputi latar belakang, perkembangan, dan peranannya dalam masyarakat, proses pelaksanaan *pencak dor*, mencakup tahapan, pelaku, serta unsur-unsur yang terlibat dalam tradisi tersebut; dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam tradisi *pencak dor*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah (historis), yang bertujuan merekonstruksi peristiwa masa lalu secara sistematis dan objektif. Tahapan metode sejarah meliputi pemilihan topik, heuristik, kritik sejarah, interpretasi, dan historiografi. Selain itu, pendekatan antropologi digunakan untuk memahami *pencak dor* dalam konteks budaya dan nilai-nilai masyarakat yang melingkupinya.

Penelitian ini menghasilkan tiga kesimpulan utama. Pertama, *pencak dor* didirikan oleh Gus Maksum sebagai solusi atas maraknya perkelahian antar remaja di Kediri yang sering menimbulkan korban terutama tahun 80-an. Gus Maksum menciptakan arena *pencak dor* agar perselisihan dapat diselesaikan secara fair dan adil, tanpa merusak rasa persaudaraan. Kedua, pelaksanaan *pencak dor* dilakukan di gelanggang berbentuk ring tinju yang dikelilingi oleh batang bambu sebagai pembatas. Para pendekar bertarung dengan keahlian bela diri masing-masing. Meskipun bertarung, mereka tetap menjaga hubungan persaudaraan, tanpa dendam, dan berbagi pengalaman dalam dunia persilatan. Ketiga, Pencak Dor merupakan seni bela diri yang termasuk dalam tradisi pencak silat, warisan budaya bangsa Indonesia. Tradisi ini sarat dengan nilai-nilai luhur yang mampu membentuk perilaku dan karakter individu yang berbudi pekerti luhur, sehingga menjadi bagian penting dari pembentukan budaya masyarakat Indonesia.

Kata Kunci: *Pencak Dor*, Nilai, Luhur

## ABSTRACT

Uddin, Akhmad Naufal Daffa. (2025). History and Noble Values of the Pencak Dor Tradition in Kediri. Islamic Civilization History Study Program, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya. Advisors: (I) Dr. Nyong Eka Teguh Iman Santosa, M.Fil.I, (II) Dr. Imam Ibnu Hajar, S.Ag., M.Ag.

This study aims to describe the history of pencak dor, including its background, development, and role in society, the process of implementing pencak dor, including stages, actors, and elements involved in the tradition; and the noble values contained in the pencak dor tradition.

The method used in this study is the historical method, which aims to reconstruct past events systematically and objectively. The stages of the historical method include topic selection, heuristics, historical criticism, interpretation, and historiography. In addition, an anthropological approach is used to understand pencak dor in the context of culture and the values of the society that surrounds it. This study produces three main conclusions. First, pencak dor was founded by Gus Maksum as a solution to the rampant fights between teenagers in Kediri which often resulted in victims, especially in the 80s. Gus Maksum created a pencak dor arena so that disputes could be resolved fairly and justly, without damaging the sense of brotherhood. Second, the implementation of pencak dor is carried out in an arena in the form of a boxing ring surrounded by bamboo poles as a barrier. The warriors fight with their respective martial arts skills. Even though they fight, they still maintain a brotherly relationship, without grudges, and share experiences in the martial arts world. Third, Pencak Dor is a martial art that is included in the pencak silat tradition, a cultural heritage of the Indonesian nation. This tradition is full of noble values that can shape the behavior and character of individuals with noble character, so that it becomes an important part of the formation of Indonesian society culture.

Keywords: Pencak Dor, Value, Sublime

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Penelitian Terdahulu.....	7
1.6 Pendekatan dan Kerangka Teori.....	8
1.7 Metode Penelitian.....	9
1.8 Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II.....	14
SEJARAH PERKEMBANGAN <i>PENCAK DOR</i> .....	14
A. Sejarah Pencak Silat.....	14
2.1 Definisi dan Makna Pencak Silat.....	14
2.2 Asal Usul Pencak Silat.....	19
2.3 Peran Pencak Silat dalam Masyarakat.....	28
2.4 Sejarah Pencak Dor.....	31
BAB III.....	37
PROSESI PELAKSANAAN TRADISI <i>PENCAK DOR</i> DI KEDIRI.....	37
3.1 Dasar dan Tujuan Tradisi <i>Pencak Dor</i> .....	37
3.2 Pelaksanaan Tradisi <i>Pencak Dor</i> Di Kediri.....	39
3.3 Prosesi Pelaksanaa Pencak Dor.....	47
3.4 Pandangan Masyarakat mengenai Tradisi <i>Pencak Dor</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



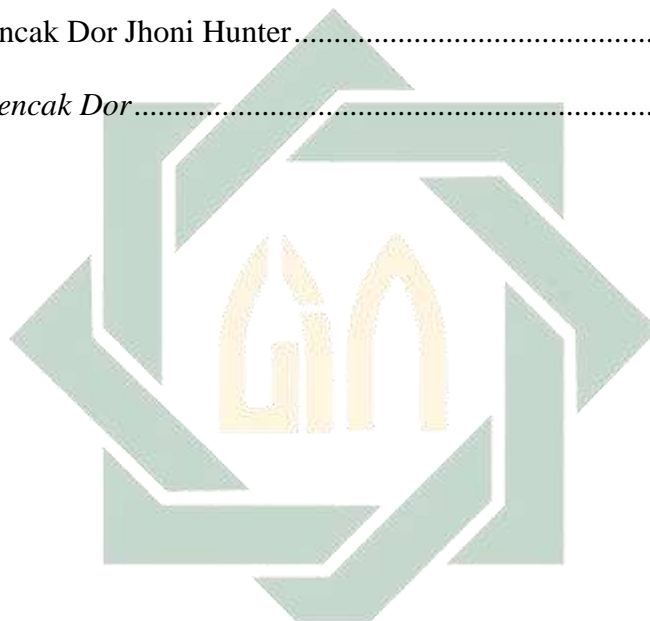
3.5 Tantangan dan Hambatan.....	53
BAB IV.....	55
NILAI LUHUR DALAM TRADISI <i>PENCAK DOR</i> .....	55
4.1 Pengertian Fungsi Nilai Luhur.....	55
4.2 Analisis Aspek Nilai Luhur dalam Tradisi <i>Pencak Dor</i> .....	56
BAB V.....	72
PENUTUP.....	72
5.1 Kesimpulan .....	72
5.2 Keterbatasan studi penulisan.....	72
5.3 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Gus Maksum dan <i>Pencak Dor</i> .....	34
Gambar 2 Pertandingan <i>Pencak Dor</i> .....	35
Gambar 3 Atlet Pencak Dor Jhoni Hunter .....	42
Gambar 4 Wasit <i>Pencak Dor</i> .....	45



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Arswendo Atmowiloto. *Senopati Pamungkas*, N.D.

Erwin Setyo Kriswanto. *Pencak Silat, Sejarah Perkembangan Pencak Silat, Teknik-Teknik Dalam Pencak Silat, Dan Pengetahuan Dasar Pertandingan Pencak Silat*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Hari Tri Wasono. *Pencak Dor - Tradisi Petarung Para Santri*. Jakarta: Tempo Publishing, 2020.

Materu, M. Sidky Daeng. *Sejarah Pergerakan Nasional Bangsa Indonesia*. Jakarta: PT Gunung Agung, 1985.

Notosoejitno. *Khazanah Pencak Silat*. Jakarta: CV. Infomedika, 1997.

Sanusi, Anwar. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Cetakan I, November 2013. Cirebon: Syekh Nurjati Press.

### Sumber Artikel, Jurnal, dan Skripsi

Agung Nugroho. "SEJARAH PERKEMBANGAN PENCAK SILAT MENUJU ASEAN BEACH GAMES." *Pendidikan Kepelatihan FIK UNY* (2018). [https://eprints.uny.ac.id/967/1/Sej\\_Perkemb\\_PS\\_Menuju\\_Asean\\_Beach\\_Games.doc](https://eprints.uny.ac.id/967/1/Sej_Perkemb_PS_Menuju_Asean_Beach_Games.doc).

Annisa'a Ambarnis. "Corak Kehidupan Masyarakat Dunia Pada Masa Transisi." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4 (2022): 12636–12642.

Arswendo Atmowiloto. *Senopati Pamungkas*, n.d.

Asmaul Chusna. "Tokoh seni pencak dor akui kesulitan perizinan pertunjukan." *beritajatim.com*. Last modified 2024. Diakses November 22, 2024. <https://jatim.antaranews.com/berita/836613/tokoh-seni-pencak-dor-akui-kesulitan-perizinan-pertunjukan>.

Basalamah, Anwar. "Di Panggung Lawan, di Bawah Kawan." Last modified 2022. Diakses Maret 22, 2024. <https://radarkediri.jawapos.com/seni-budaya/781296653/di-panggung-lawan-di-bawah-kawan>.

Erwin Setyo Kriswanto. *Pencak Silat, Sejarah Perkembangan Pencak Silat, Teknik-Teknik Dalam Pencak Silat, dan Pengetahuan Dasar Pertandingan Pencak Silat*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

FADLILATUL LAILIYAH, SITI, dan CORRY LIANA. "Pagelaran Tarung Bebas Pencak Dor Kediri Sebagai Upaya Pelestarian Bela Diri Pencak Silat Tahun <http://digilib.uinsa.ac.id/> <http://digilib.uinsa.ac.id/> <http://digilib.uinsa.ac.id/>

- 1960-2017.” *Avatara* 6, no. 3 (2018).
- Gufroni, Yanuar Reza. “Nilai-nilai pendidikan islam di perguruan pencak silat maruyung kabupaten banyumas” (2021).
- Hari Tri Wasono. *Pencak Dor - Tradisi Petarung Para Santri*. Jakarta: Tempo Publishing, 2020.
- Himawanto, Wasis. “PENCAK DOR DALAM INDUSTRI OLAHRAGA.” *Jurnal Pembelajaran Olahraga* 3, no. 1 (2017): 11–28.
- Kemendikbud. *Katalog Warisan Budaya Takbenda Indonesia. Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2018.
- Kulsa Angelo. “Eksistensi Mantan Petinju Nasional sebagai Petarung Pencak Dor Kediri Melalui Film Dokumenter Potret ‘Michael Speed’Eksistensi Mantan” 21, no. 1 (2020): 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>.
- Lisyah Farhana. “Teori Psikoanalisis Humanis Dialektik Erich Fromm” 11, no. 1 (2019): 1–14. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe.co.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe.co.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI).
- Lufiani, Alvi, dan Setiawan Sabana. “Kontribusi Inovatif Seni Dan Budaya Pada Masyarakat Urban.” *2nd International Conference On Creative Media, Design & Technology* (2016): 1–13.
- Lutfi Yondri, Nina Herlina Lubis, Mundardjito. “Menggali Nilai-Nilai Luhur Masyarakat Masa Lalu Dari Tinggalan Budaya Materi.” *Patanjala* 8 (2016): 139–154.
- M. Sidky Daeng Materu. *Sejarah Pergerakan Nasional Bangsa Indonesia*. Jakarta, n.d.
- Mizanudin, Muhammad, Andri Sugiyanto, dan Saryanto. “Pencak Silat Sebagai Hasil Budaya Indonesia.” *Prosiding SENASBASA* (2018): 264–270.
- Munandar, Agus Aris. “MAJAPAHIT DAN KONDISI DUNIA SEZAMAN.” *Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia* (2019). <https://www.ksbnindonesia.org/wp-content/uploads/2019/08/Prof.-Dr.-Agus-Aris-Munandar.pdf>.
- Nazwan, Afif Putra, dan Alfurqan Alfurqan. “Nilai-Nilai Karakter Religius dalam Kegiatan Pencak Silat.” *An-Nuha* 2, no. 1 (2022): 29–37.
- Rizky Kusumo. “Pencak Dor: Tradisi Bela Diri Pesantren yang Lahirkan Pendekar Silat.” *10 Agustus*. Last modified 2022. Diakses Maret 22, 2024. <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2022/08/10/pencak-dor-tradisi-bela->

diri-pesantren-yang-lahirkan-pendekar-silat#google\_vignette.

Sanusi, Anwar. "Pengantar Ilmu Ilmu Sejarah" (2013): 1.

Suhardinata, Suhardinata, dan Sri Indrahti. "Kiprah IPSI sebagai Organisasi Pencak Silat Terkemuka di Indonesia, 1948-1997." *Historiografi* 2, no. 1 (2021): 32–41. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/historiografi/article/view/30956>.

Sukarmin, Yustinus. "Aktualisasi Nilai-Nilai Olahraga Sebagai Upaya Membangun Karakter Bangsa." *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, no. 2 (2017): 64–72.

Triyunanto, Callan Rahmadyvi. "Sejarah Pencak Silat, Lengkap dengan Pengertian dan Organisasinya di Indonesia." *detikedu*. Last modified 2024. Diakses Januari 10, 2024. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7272692/sejarah-pencak-silat-lengkap-dengan-pengertian-organisasinya-di-indonesia>.

Vega Ma'arijil Ula. "Ini Sejarah Pencak Dor Beserta Aturan Mainnya." Last modified 2023. <https://sport.murianews.com/vega-maarijil-ula/397133/ini-sejarah-pencak-dor-beserta-aturan-mainnya>.

Warisan Budaya Tak Benda. "Pencak Dor" (2016). <https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?newdetail&detailCatat=6702>.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A